

**PENGARUH BAHAN BAKU DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PRODUKSI INDUSTRI TEMPE BALAP HARIYANTO
DI KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo untuk
Melakukann Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



UIN PALOPO

Oleh

**NUR HIKMA
2004030069**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH BAHAN BAKU DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PRODUKSI INDUSTRI TEMPE BALAP HARIYANTO
DI KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo untuk
Melakukann Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



UIN PALOPO

Oleh

NUR HIKMA
2004030069

Pembimbing

Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Hikma

Nim : 2004030069

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



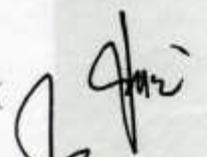
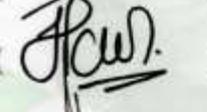
Nur Hikma
NIM 2004030069

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul Pengaruh Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Industri Tempe Balap Haryanto di Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Nur Hikma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004030069, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 21 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 27 Safar 1447 Hijriah, telah di perbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 09 September 2025

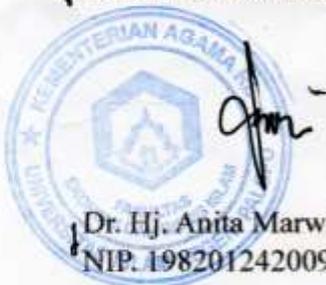
TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris sidang | () |
| 3. Dr. Fasiha, S.El., M.El. | Penguji I | () |
| 4. Hardianti Yusuf, S.E. Sy., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. | Pembimbing | () |

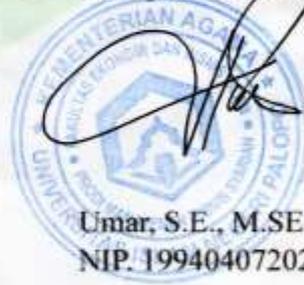
Mengetahui:

a.n Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006



Umar, S.E., M.SE.
NIP. 199404072020121017

PRAKATA

بِسْمِ أَهْلِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْمَدَدُ لِلرَّابِّ الْعَالَمِيِّ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُؤَدِّدِ وَعَلِ آلِهِ وَآصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Tempe Pada Pabrik Tempe Haryanto di Kabupaten Luwu ”**.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga dengan penuh ketulusan hati terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Basmin dan ibu Hasma terima kasih untuk semua kasih sayang, dukungan serta doa yang telah diberikan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku Rektor UIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan r Takdir Ishak Pagga, M. H., M. Kes. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, beserta Ilham, S. Ag., M A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Muhammad Ilyas, S.Ag., MA. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Umar, S.E.,M.E. selaku Ketua Program Studi Manajemen Syariah dan Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku sekretaris program studi Manajemen Bisnis Syariah beserta staff yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M Selaku pembimbing dan penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.
5. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. Selaku Penguji Pertama dan ibu Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. Selaku penguji Kedua yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.

6. Zainuddin S, SE, M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepada Para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
8. Kepada saudari saya Suci Rahmadani dan Syahra Aulia terima kasih telah memberikan doa, semangat, perhatian, motivasi serta cinta dan sayang yang diberikan selama ini.
9. Teman-temanku Jesti Firawanti, Septiani, Haslinda, dan Taufiq terima kasih karena sudah sangat banyak membantu serta memberikan dukungannya.
10. Teman seperjuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2020 (terkhusus MBS C) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Serta teman-teman yang telah menemani masa-masa kuliah saya dan membantu serta memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah Swt.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah Swt menentukan kearah yang benar dan lurus Aamiin.

Palopo, 11 Februari 2025

Nur Hikma



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *ramā*
 قَيْلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

: *raudah al-atfāl*

: *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا
نَجِّينَا
الْحَقُّ
نُعْمُ
عَدُوُّ

: *rabbanā*

: *najjainā*

: *al-haqq*

: *nu'ima*

: *'aduwwun*

huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ
عَرَبِيٌّ

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif*)

lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

: *dīnullāh*

بِاللَّهِ

: *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi' a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

QS .../...4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Manfaat Pengembangan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional variabel	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Sumber data	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Penelitian	38
H. Uji validasi dan Reliabilitas Instrumen	38
I. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
D. Keterbatasan penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

LAMPIRANLAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Surah al-Insyirah ayat 7.....	27
-------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Rata-rata Harga Produsen Komoditas Pertanian di Indonesia	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional	34
Tabel 3.2 Skala Likert	38
Tabel 4.1 Presentase Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.2 Persentase Responden Berdasarkan jenis kelamin	47
Tabel 4.3 Presentase Responden Berdasarkan Lama Bekerja	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Data.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji T)	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)	57
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi R.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1 Grafik Scatter Plot	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan

Lampiran 2 : Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 3 : Olah Data SPSS

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5 : Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nur Hikma, 2025. “Pengaruh Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi (Studi Pada Industri Tempe Balap Haryanto di Kabupaten Luwu)”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi (Studi Pada Industri Tempe Balap Haryanto di Kabupaten Luwu). Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Tempe Balap Haryanto di Kabupaten Luwu.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif untuk mengukur pengaruh pengaruh Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Tempe Balap Haryanto di Kabupaten Luwu dengan jumlah populasi 30 karyawan. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan pengambilan sampelnya adalah seluruh karyawan yang berjumlah 30 karyawan. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Selanjutnya data diolah dengan bantuan SPSS menggunakan analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Bahan Baku (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi (Y), variabel Tenaga Kerja (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produksi (Y). Adapun variabel Bahan Baku (X_1) dan Tenaga Kerja (X_2) terhadap Produksi (Y) sebesar 58% sedangkan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Bahan Baku, Tenaga Kerja, Produksi

ABSTRACT

Nur Hikma, 2025. “The Impact of Raw Materials and Labor on Production (A Study of the Haryanto Tempe Racing Industry in Low)”. Dissertation of the Sharia Business Administration Study Program, Islamic Religious Institute of the State of Palopo. Under the supervision of Meziana Jabani, S.T., M.M.

This study discusses the impact of raw materials and labor on production (a study on the Haryanto Racing Tempe industry in Luwu Regency). The purpose of this study is to determine the impact of raw materials and labor on the production of the Haryanto Racing Tempe industry in Luwu Regency.

This type of research is quantitative to measure the impact of raw materials and labor on the production of the Haryanto Racing Tempe industry in Luwu Regency which has a population of 30 employees. The sample used is a saturated sample with a total number of employees of 30. Data was collected through questionnaires. Furthermore, the data were processed with the help of SPSS using classical assumption test analysis, multiple linear regression analysis, t-test, f test, and determination coefficient test.

The results of this study show that the raw material variable (X1) has a positive and significant effect on forecasting (Y), and the labor variable (X2) has a negative and significant impact on production (Y). The raw material (X1) and working time (X2) variables of production (Y) were 58% while the remaining 42% were affected by other factors not mentioned in this study.

Keywords: raw materials, labor, production

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi dan hanya perusahaan yang memiliki kinerja atau performa yang baik yang akan bertahan. Keadaan ini mengharuskan pebisnis agar menghasilkan produk usaha yang dapat berkompetisi agar tetap berkembang.¹ Sebagaimana tujuan organisasi atau perusahaan yakni agar perusahaan dapat tetap berkelanjutan.² Perusahaan adalah suatu organisasi yang berjalan melalui bermacam unsur atau komponen yang tiap komponen memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Dimana tiap komponen akan saling menunjang dengan komponen yang lain, sesuai peran dan fungsinya masing-masing. Secara umum dapat dikatakan bahwa setiap komponen memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan, sehingga jika ada komponen yang tidak berfungsi dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan perusahaan secara maksimal.³ Untuk menjaga kesinambungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin tinggi dan ketat diperlukan penanganan dan pengelolaan yang baik dan teratur.⁴ Semakin berkembangnya perekonomian dalam suatu bangsa maka semakin tinggi pula persaingan antar pelaku bisnis

¹ Nurdin Batjo “ Penerapan Komunikasi Pemasaran Terhadap Perilaku dan Putusan Pembelian” h.23

² Edi Indra Setiawan, Evi Surahman, and Burhan Rifuddin, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Pada PT. Semen Tonasa, Tbk Di Kota Palopo’, *Jurnal of Islamic Economic and Bussiness*, 2.2 (2020), pp. 52–56.

³ Nurdin Batjo, S.Pt., MM., M.Si. & Dr. Mahadin Shaleh, M., Si. Manajemen Sumber Daya Manusia (Makassar: Aksara Timur, 2018) hal 11

⁴ Aditya Achmad Fathony and Yulianti Wulandari, ‘Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT.Perkebunan Nusantara VIII’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11.1 (2020), pp. 34–35.

dalam hal menguasai pasar⁵

Persaingan dunia usaha yang semakin besar ini terutama usaha dalam sektor industry, Hal ini ditandai dengan banyak didirikannya usaha didaerah daerah baik usaha kecil maupun usaha menengah. Menurut data terbaru dari Kementerian Koperasi dan ukm, jumlah umkm di Indonesia pada tahun 2024 mencapai lebih dari 65 juta unit. Pada tahun 2023, jumlah UMKM di Kabupaten Luwu terdata sebanyak 26.174 pelaku UMKM. Berdasarkan indikator kinerja urusan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada tahun 2023 diperoleh capaian kinerja Persentase pertumbuhan UMKM sebesar 98,35 % atau sebanyak 26.174 pelaku UMKM dari target yang ditetapkan sebesar 100 persen atau 26.500 pelaku UMKM.⁶ Umkm merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa umkm hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya umkm sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Umkm dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu umkm telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.⁷ Ada beberapa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki kontribusi besar dalam perekonomian salah satunya adalah usaha

⁵ Adzan Noor Bakri, 'Apakah Citra Merek Dan Pelayanan Memiliki Pengaruh Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Kafe Rabbids Kota Palopo?', *DINAMIS-Journal of Islamic Management and Bussines*, 2.1 (2019), p. 23.

⁶ Dinas Koperasi and others, 'Laporan Pertumbuhan Umkm Di Kabupaten Luwu', 2023.

⁷ Encep Saefullah, S.H., M.M., dkk, MANAJEMEN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH UMKM (EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2022)

yang bergerak dalam bidang produksi⁸, diantaranya yaitu usaha produksi tempe.

Pengusaha-pengusaha juga biasanya mendirikan usaha yang sejenis, karena termotivasi oleh pengusaha yang telah berhasil lebih dahulu memasuki dunia usaha salah satunya usaha produksi tahu tempe. Hal tersebut menyebabkan persaingan antar pengusaha semakin ketat.⁹ Persaingan dapat dihadapi dengan mengelola bahan baku dan tenaga kerja dengan baik untuk dapat memaksimalkan hasil produksi tempe.

Produksi adalah kegiatan pemanfaatan/pengalokasian faktor produksi dengan tujuan menambah kegunaan atau menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegunaan atau faedah (utility) suatu barang dan atau jasa adalah kemampuan barang dan atau jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia.¹⁰ Produksi juga dapat diartikan usaha untuk mengkombinasikan faktor-faktor produksi (tenaga kerja dan bahan baku) untuk menghasilkan produk (barang atau jasa).

Usaha produksi tahu dan tempe merupakan salah satu jenis usaha yang cukup banyak dikembangkan di Indonesia. Produk tahu dan tempe menjadi makanan yang populer dan dapat ditemukan di berbagai tempat, mulai dari pasar tradisional hingga supermarket. Hal ini dikarenakan tahu dan tempe merupakan sumber protein nabati yang terjangkau bagi masyarakat.

⁸ Nuriska, 'Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Pada PT. Malenggang Utama Kabupaten Luwu', *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 2021, pp. 1–23.

⁹ Baru Harahap and Argo Putra Prima, 'Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam', *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4.1 (2019), pp. 12–20, doi:10.33884/jab.v4i1.1476.

¹⁰ Karmini, *Ekonomi Produksi Pertanian* (Samarinda: Mulawarman University Press: 2018)

Menjalankan usaha produksi atau melakukan kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya alat atau faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Di antaranya adalah bahan baku dan tenaga kerja. Faktor-faktor produksi disebut juga sumber daya ekonomi, atau alat produksi yang meliputi faktor produksi alam, faktor produksi tenaga kerja, faktor produksi modal dan faktor produksi keterampilan.¹¹

Faktor produksi bahan baku atau bahan mentah merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi, untuk mendapatkan bahan baku, diperlukan pengorbanan uang untuk pembelian bahan baku tersebut pengorbanan inilah yang disebut dengan biaya. Menurut Setya Ningsih adalah harga perolehan dari bahan baku yang dipakai dalam pengelolaan produk disebut biaya bahan baku.¹²

Adapun Perkembangan Rata-rata Harga Produsen Komoditas Pertanian di Indonesia¹³:

**Tabel 1.1 Perkembangan Rata-rata Harga Produsen Komoditas
Pertanian di Indonesia**

NO	KOMODITI	SATUAN	Tahun					Rata-rata pertumbuhan 2022-2023 (%)
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	Jagung Pipilan	Rp/Kg	4.963	4.888	5.132	5.160	5.360	3,88
2	Kacang Hijau	Rp/Kg	15.684	16.442	16.843	17.666	18.211	3,09
3	Kacang Kedele	Rp/Kg	8.207	8.973	9.315	9.898	10.264	3,69
4	Kacang Tanah	Rp/Kg	15.049	15.675	16.029	16.888	17.685	4,72
5	Ketela Pohon	Rp/Kg	2.998	3.121	3.158	3.250	3.539	8,90

¹¹ Amin Budiawan, 'Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Tempe Pada CV.Arum Swadaya Di Kabupaten Gowa', 4.1 (2013), pp. 1–23.

¹² Sudarsono, Setya Ningsih Ekonomi Sumber Daya Manusia, (Jakarta : 2000), hlm 45

¹³ Pusat Data and Informasi Pertanian, 'Statistik Harga Komoditas Pertanian Tahun 2024', 2011.

Pembuatan tempe dengan bahan baku kacang kedelai terkendala dengan tingginya harga kedelai serta berkurangnya produksi kedelai dalam negeri sehingga para pengrajin tempe harus memikirkan solusi dari masalah tersebut. Selain itu dalam pemilihan bahan baku kedelai untuk tempe masih kesulitan untuk menentukan kualitas kedelai unggul dan mana kedelai yang tidak unggul dilihat dengan berbagai banyak macam varietas kedelai. Industri Tempe sering mendapatkan bahan baku ragi yang tidak baik (palsu) yang menghambat proses fermentasi tempe.

Tempe merupakan olahan kedelai yang berasal dari tanaman polong yang mempunyai kadar protein tinggi. Bahan baku dari pembuatan olahan tempe terdiri dari kedelai dan ragi yang di fermentasikan. Tempe merupakan bahan pangan masyarakat yang digemari di Indonesia dan mempunyai peluang cukup besar bagi pengusaha industri tempe. Dalam prosesnya dari pembuatan tempe diperkurkan bahan baku tempe yang baik. Ciri kedelai untuk bahan baku tempe yang berkualitas mempunyai testur berwarna kuning merata agak kecoklatan dan bulat dan ciri dari kualitas tempe yang bermutu mempunyai warna testur putih yang disebabkan ragi yang muncul dipermukaan biji kedelai dan bau khas kedelai.¹⁴

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan mendefinisikan tenaga kerja adalah setiap orang yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.¹⁵ Faktor produksi tenaga kerja adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi yang memiliki potensi yang baik dalam wujud nyata

¹⁴ Nindy Vergianti Pramaishshela, Rini Indriati, and Rina Firliana, 'Sistem Pemilihan Bahan Baku Tempe Berkualitas', *Seminar Nasional Inovasi Teknologi*, 4.3 (2020), pp. 65–72.

¹⁵ Undang-Undang Republik Indonesia, No 13 Tahun 2003, Tentang Ketenagakerjaan, 8-9

atau fisik sebagai penggerak utama dalam mewujudkan eksistensi dan tujuan organisasi. Sumber daya manusia, personil, pekerja, pegawai atau karyawan sering disebut tenaga kerja. Faktor tenaga kerja memegang peranan penting dalam berbagai macam kegiatan produksi. Dengan adanya tenaga kerja kegiatan produksi akan cepat terselesaikan dengan baik, artinya faktor tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan produksi.

Dalam kegiatan produksi perusahaan-perusahaan tidak terlepas dari adanya tenaga kerja. Meskipun saat ini peran tenaga kerja sudah banyak digantikan oleh mesin-mesin, tetapi tenaga kerja sangat memegang peranan penting dalam melancarkan kegiatan produksi. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan kualitas dan kuantitas dari tenaga kerjanya agar hasil produksi yang akan diperoleh sesuai dengan target yang diinginkan.¹⁶

Kegiatan produksi akan berhenti jika tenaga kerja yang diperlukan mengalami gangguan, sehingga berdampak pada penjualan yang akan diterima perusahaan atau industri tersebut. Disamping itu tenaga kerja juga bisa mempengaruhi tingkat produksi yang dihasilkan dilihat dari kinerja suatu tenaga kerja tersebut terhadap perusahaan.¹⁷

Tujuan utama didirikan suatu perusahaan, baik perusahaan besar, perusahaan menengah maupun perusahaan kecil yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan sehingga perusahaan selalu berusaha agar laba yang dihasilkan

¹⁶ Eny Rosita Dewi, 'Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Produksi Konveksi Di Cv. Surya Pelangi Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam', *Karya Ilmiah*, 2020, p. 33.

¹⁷ Irma Novitri, 'PENGARUH TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PADA INDUSTRI TEMPE (Studi Kasus Di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), pp. 1689–99.

jauh lebih besar daripada pengeluaran biaya operasionalnya dan juga pendapatan yang di dapatkan oleh perusahaan akan semakin besar atau meningkat. Adapun pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan perusahaan dalam waktu tertentu. Pendapatan timbul dari suatu kegiatan ekonomi antara lain penjualan barang, penjualan jasa, penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain yang menghasilkan keuntungan. Laba sendiri merupakan pengukur keberhasilan bagi suatu perusahaan karena keberhasilan dari suatu perusahaan dilihat dari jumlah laba yang diperolehnya pada periode tertentu.

Setiap pengusaha akan selalu berusaha untuk dapat menjaga kelancaran usahanya dan dapat berkompetisi dengan pesaing-pesaing yang lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai diperlukan kegiatan pokok yang harus dilaksanakan, seperti di bidang produksi.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan membahas mengenai usaha dengan skala usaha kecil atau perorangan dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Tempe Balap Hariyanto di Kabupaten Luwu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Bahan Baku terhadap produksi industri tempe balap hariyanto di Kabupaten Luwu?
2. Apakah ada pengaruh Tenaga Kerja terhadap produksi industri tempe balap hariyanto di Kabupaten Luwu?

3. Apakah ada pengaruh bahan baku dan tenaga kerja secara bersamaan terhadap produksi industri tempe balap hariyanto di Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh bahan baku terhadap produksi industri tempe balap hariyanto di Kabupaten Luwu?
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi industri tempe balap hariyanto di Kabupaten Luwu?
3. Untuk mengetahui pengaruh bahan baku dan tenaga kerja secara bersama-sama terhadap produksi industri tempe balap hariyanto di Kabupaten Luwu?

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan dan kewirausahaan. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi atau perbandingan bagi peneliti berikutnya yang relevan dengan penelitian ini.
 - b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi peneliti yang berminat pada permasalahan yang sama

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan pengembangan pengetahuan ilmu manajemen khususnya manajemen bisnis

b. Untuk mengetahui sistem pengendalian biaya produksi dan strategi pemasaran tahu tempe di desa bakti kecamatan ponrang selatan

c. Bagi pemilik

- 1) Sebagai bahan informasi bagi manajemen usaha produksi tahu tempe dalam proses pengambilan kebijakan dan keputusan-keputusan dalam proses produksi.
- 2) Sebagai bahan informasi dan masukan untuk menambah pengetahuan pada usaha tahu tempe tentang pengendalian biaya produksi dan juga strategi pemasaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan pada penelitian sebelumnya, maka peneliti membandingkan dengan penelitian lain, baik berupa jurnal, skripsi maupun artikel yang berkaitan dengan judul penelitian yang ditulis oleh peneliti ini, di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang diangkat tentang Pengaruh bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi industri tempe balap haryanto di kabupaten luwu Antara lain :

1. Nurzam 2021, pengaruh modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap nilai produksi industri kecil konveksi di kota makassar. Hasil penelitian menunjukkan modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pengusaha industri konveksi di kota Makassar . Modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil Produksi konveksi di kota makassar Hal ini berarti bahwa semakin besar modal yang dikeluarkan, tenaga kerja yang digunakan dan jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan

untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap nilai produksi konveksi di kota Makassar. Persamaanya dari segi variabel independen yang digunakan yaitu bahan baku dan tenaga kerja. Selain itu perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada variabel independennya, pada penelitian sebelumnya menambahkan modal, sebagai variabel independennya, sedangkan pada penelitian ini hanya menambahkan bahan baku dan tenaga kerja sebagai variabel independennya, dan juga perbedaan dari penelitian Nurzam Dengan penelitian ini adalah variabel dependennya yaitu nilai produksi industri sedangkan penelitian ini variabel dependennya yaitu hasil produksi.¹⁸

2. Warin kurnianti dwi ramadani 2024, pengaruh bahan baku dan tenaga kerja terhadap kualitas hasil produksi pada PT mitra porang Nusantara pinang sebatang Barat kecamatan tualang kabupaten Siak dalam perspektif ekonomi syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, pengaruh bahan baku terhadap kualitas produksi dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $6,034 > 2,012$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Kedua, pengaruh tenaga kerja terhadap kualitas produksi dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $2,383 > 2,012$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Ketiga, pengaruh bahan baku (X1) dan tenaga kerja (X2) terhadap kualitas produksi (Y) pada PT Mitra Porang Nusantara Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

¹⁸ Berlian Aminanti Suraya Putri, 'Pengaruh Modal, Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Industri Kecil Konveksi Di Kota Makassar', 2.1 (2020), pp. 59–70.

Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai $36,510 > 3,19$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Nilai koefisien determinasi sebesar $0,592$. Hal ini berarti sumbangan pengaruh Bahan Baku (X_1) dan Tenaga Kerja (X_2) terhadap variabel Kualitas Hasil Produksi (Y) sebesar $59,2\%$ sedangkan sisanya yaitu sebesar $40,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Ditinjau dari ekonomi syariah, bahwa kualitas hasil produksi pada PT Mitra Porang Nusantara Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sudah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. namun untuk Bahan Baku belum sesuai dengan prinsip ekonomi syariah karena adanya unsur mubazir didalamnya. Sedangkan untuk variabel Tenaga kerja belum sesuai dengan ekonomi syariah karena beberapa pekerja lalai dalam pekerjaannya dan tidak bertanggung jawab. Penelitian lapangan ini menggunakan metode kuantitatif, Persamaanya dari segi variabel independen yang digunakan yaitu bahan baku dan tenaga kerja. Selain itu perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada variabel dependennya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan kualitas produksi, sedangkan penelitian ini variabel dependennya yaitu produksi.¹⁹

3. Mohamad Ilham Wahyudi 2021, pengaruh modal, bahan baku, dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha tahu (studio kasus desa puyung kecamatan jonggat kabupaten Lombok tengah). Secara parsial modal dan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan tenaga kerja tidak berpengaruh

¹⁹ Warin kurnianti dwi ramadani 2024, 'Pengaruh Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Hasil Produksi Pada PT Mitra Porang Nusantara Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.', *Ayaa*, 15.1 (2024), pp. 37-48.

signifikan terhadap pendapatan pengusaha tahu. Dibuktikan dengan hasil prob dari modal dan bahan baku sebesar 0.0126 dan 0.0000(<5%) dan tenaga kerja 0.1019 (>5%). Sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penapatan pengusaha tahu di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Hasil tersebut dapat dibuktikan dari output eviws 9 dengan uji f yaitu dimana nilai prob. F statistik sebesar adalah sebesar 0,000000 (<5%) maka H₀ ditolak H_a diterima sehingga secara bersamaan atau keseluruhan variabel modal modal (x₁) bahan baku (x₂) dan tenaga kerja (x₃) berpengaruh signifikan variabel pendapatan (y) pengusaha tahu di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, bahan baku, dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha tahu di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Persamaanya dari segi variabel independen yang digunakan yaitu bahan baku dan tenaga kerja. Selain itu perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada variabel independennya, pada penelitian sebelumnya menambahkan modal, sebagai variabel independenya, sedangkan pada penelitian ini hanya menambahkan bahan baku dan tenaga kerja sebagai variabel indepenndennya, dan juga perbedaan dari penelitian Mohamad Ilham Wahyudi Dengan penelitian ini adalah variabel dependennya yaitu pendapatan pengusaha sedangkan penelitian ini variabel dependennya yaitu produksi.²⁰

²⁰ Mohamad Ilham Wahyudi 2021, 'Pengaruh Modal, Bahan Baku, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Tahu (Studio Kasus Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).', *Pharmacognosy Magazine*, 75.17 (2021), pp. 399–405.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan perubahan yang dilakukan oleh produsen, dimana dengan perubahan yang dilakukan oleh produsen dapat menciptakan kegunaan bagi konsumen. Kegiatan perubahan yang dimaksud yaitu dalam hal mengubah bahan baku menjadi barang jadi.²¹

Produksi juga merupakan suatu proses transformasi dari sejumlah input (sumber daya) menjadi satu atau sejumlah output (produk). Secara umum produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang menransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Dalam pengertian yang bersifat umum ini penggunaannya cukup luas, sehingga mencakup keluaran (output) yang berupa barang atau jasa. Dalam arti sempit, pengertian produksi hanya dimaksud sebagai kegiatan yang menghasilkan barang baik barang jadi maupun barang setengah jadi, bahan industri dan suku cadang. Hasil produksinya dapat berupa barang-barang konsumsi maupun barang-barang industri.²²

Menurut Sofyan Assauri, produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) sesuatu barang atau jasa. Faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill.²³

Menurut Ace Partadireja, produksi merupakan seluruh kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan atau menambah nilai kegunaan dari suatu

²¹ Suci Nur Rahmadani, 'Analisis Produksi Rengginang Ditinjau Dari Produksi Dalam Islam (Studi Kasus Pada Sentra Produksi Rengginang Di Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri).', *Disertasi*, 2020, pp. 248–53.

²² Liana Najiah, 'Pengaruh Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Produksi Tempe Pada Pengrajin Tempe Di Wilayah Tebet Jakarta Selatan', 2016, p. 117.

²³ Assauri, Sofyan, *Manajemen Produksi*, (Jakarta : FE-UI, 2008) 7.

benda. Dapat pula diartikan sebagai suatu pertukaran yang ditujukan untuk memuaskan orang lain.²⁴

2. Fungsi Produksi

Fungsi produksi didefinisikan sebagai hubungan teknis antara input dengan output, yang mana hubungan ini menunjukkan output sebagai fungsi dari input. Fungsi produksi merupakan suatu hubungan teknis yang menghubungkan faktor produksi atau input dengan hasil produksinya atau output. Hubungan antara input dan output pada proses produksi dapat dituliskan secara sistematis sebagai berikut : $Q = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$ Dalam persamaan tersebut, Q mewakili output atau jumlah hasil produksi pada periode tertentu, dan X mewakili faktor-faktor produksi atau input dalam proses produksi tersebut.²⁵

Kegiatan produksi melibatkan dua variabel yang mempunyai hubungan fungsional atau saling memengaruhi, yaitu berapa output yang harus diproduksi, dan berapa input yang akan dipergunakan. Dengan demikian, yang disebut fungsi produksi adalah hubungan fungsional atau sebab akibat antara input dan output. Dalam hal ini input sebagai sebab, dan output sebagai akibat. Atau input sebagai variabel bebas dan output sebagai variabel tak bebas. Input produksi dikenal juga dengan factor-faktor produksi, dan output produksi dikenal juga dengan jumlah produksi.

Fungsi produksi merupakan suatu fungsi atau persamaan yang menyatakan hubungan antara tingkat output dengan tingkat penggunaan input-input.

²⁴ Partadireja, Ace, Pengantar Ekonomi, (Yogyakarta : BPFE-UGM, 1985) 21.

²⁵ Maharani Lutfiah Damayanti, 'Maharani Lutfiah Damayanti, Teori Produksi 2020', *Jurnal Pertanian Terpadu*, 2.1 (2020), pp. 1–15.

Hubungan antara jumlah output Q dengan jumlah input yang dipergunakan dalam produksi $X_1, X_2, X_3, \dots X_n$, secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Q = f(X_1, X_2, X_3, \dots X_n)$$

Q = output

X = input

Ketika input-input produksi terdiri dari capital, labour, resources dan technology maka persamaan produksi menjadi sebagai berikut:

$$Q = f(C, L, R, T)$$

Q = Quantity, atau jumlah barang yang dihasilkan

f = Fungsi, atau simbol persamaan fungsional

C = Capital, atau modal atau sarana yang digunakan

L = Labour, tenaga kerja

R = Resources, sumber daya alam

T = Technology, teknologi dan kewirausahaan

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa output dari suatu produksi merupakan fungsi atau dipengaruhi atau akibat dari input. Artinya setiap barang yang dihasilkan dari produksi akan tergantung pada jenis/macam dari input yang digunakan. Perubahan yang terjadi pada input akan menyebabkan terjadinya perubahan pada output.

Dalam ilmu ekonomi, Teori produksi dibedakan menjadi teori Produksi dengan Satu Input Variabel dan teori produksi dua input variable.

a. Teori Produksi Dengan Satu Input Variabel

Dengan mengasumsikan beberapa input dianggap konstan dalam jangka pendek dan hanya satu faktor produksi yaitu tenaga yang dapat berubah, maka fungsi produksinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Q = f(L)$$

Persamaan produksi ini menjadi sangat sederhana kerana hanya melibatkan tenaga kerja untuk mendapatkan tingkat produksi suatu barang tertentu. Artinya, factor produksi yang dapat berubah dan mempengaruhi tingkat produksi adalah hanya jumlah tenaga kerja. Jika perusahaan berkeinginan untuk menambah Tingkat produksi, maka perusahaan hanya dapat menambah jumlah tenaga kerja.

b. Teori Produksi Dengan Dua Input Variabel

Jika factor produksi yang dapat berubah adalah jumlah tenaga kerja dan jumlah modal atau sarana yang digunakan, maka fungsi produksi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Q = f(L, C)$$

Pada fungsi produksi ini diketahui, bahwa tingkat produksi dapat berubah dengan merubah factor tenaga kerja dan atau jumlah modal. Perusahaan mempunyai dua alternative jika berkeinginan untuk menambah tingkat produksinya. Perusahaan dapat meningkatkan produksi dengan menambah tenaga kerja, atau menambah modal atau menambah tenaga kerja dan modal.²⁶

²⁶ Ahman, H., E., Rohmana, Y., 2007, "Ilmu Ekonomi Dalam PIPS", Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.

3. Tujuan Produksi

- a. Menghasilkan barang dan jasa: memenuhi kebutuhan manusia akan barang dan jasa dan mencapai kemakmuran.
- b. Memperoleh keuntungan dari penjualan hasil produksinya
- c. Membuka lapangan pekerjaan. Perusahaan membutuhkan tenaga-tenaga shli dan terampil sesuai dengan spesifikasi jenis usaha yang dilakukannya.
- d. Mengganti barang yang rusak: Ketersediaan barang dan jasa terutama yang vital dan banyak dibutuhkan harus tetap dilakukan dengan cara memproduksi ulang dan dengan memperbaiki barang yang rusak. Pada perusahaan-perusahaan yang memproduksi barang- barang ternama biasanya selalu membuka pusat pelayanan perbaikan untuk barang-barang rusak yang ada di tangan konsumennya.²⁷

Adapun tujuan kegiatan produksi barang/ jasa adalah untuk memenuhi kebutuhannya. Barang dan jasa yang diproduksi oleh produsen akan dikonsumsi oleh masyarakat dalam rangka untuk memenuhi segala kebutuhannya. Dan untuk produsen, barang yang diproduksinya melalui penggabungan beberapa faktor produksi bertujuan mencari keuntungan. Produsen medapatkan keuntungan berasal dari selisih antara penerimaan dari penjualan dengan biaya yang dikeluarkan dalam produksi barang/jasa tersebut.

4. Faktor Faktor Produksi

Kegiatan produksi memerlukan faktor produksi atau disebut juga sebagai sumber daya ekonomi dalam ranngka untuk menghasilkan suatu produk yang

²⁷ Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt. BA. M.Si. Ilmu ekonomi dalam plp (Jambi: Salim Media Indonesia: 2019)

berupa barang/ jasa. Faktor produksi adalah merupakan segala sesuatu yang dipakai dalam rangka untuk menghasilkan barang jasa untuk menambah manfaat dari suatu barang/jasa. Adapun macam macam faktor produksi terdiri dari:

- a. Faktor produksi alam,
- b. Tenaga kerja
- c. Modal dan
- d. Kewirausahaan.²⁸

Indikator produksi menurut (Bambang Hermawan 2012, dalam Emmy Rismayani 2018).²⁹

- 1) Kualitas produksi
- 2) Rencana Produksi
- 3) Target Produksi

5. Bahan Baku

Bahan Baku merupakan faktor penting yang ikut menentukan tingkat harga pokok dan kelancaran proses produksi usaha.³⁰

Bahan mentah atau bahan baku merupakan faktor yang sangat penting, tanpa adanya bahan mentah, mustahil kegiatan industry tetap berjalan. Bahan baku industri diperoleh dari kegiatan ekonomi sektor primer, yaitu hasil pertanian, perkebunan, pertambangan, kehutanan, dan perikanan.

²⁸ Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt. BA. M.Si. *Ilmu Ekonomi Dalam Plp (Jambi: Salim Media Indonesia: 2019).*

²⁹ Emmy Rismayani, 'Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Tempe Pada CV.Arum Swadaya Di Kabupaten Gowa', 4.1 (2013), pp. 1–23.

³⁰ Singgih Wibowo, *Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil*, Edisi Revisi, (Jakarta : Niaga Swadaya, 2014), hlm 12

Menurut Alfa Hartoko bahan baku merupakan bahan dasar yang dibutuhkan untuk usaha. Apabila usaha yang akan dijalani adalah usaha produksi maka bahan baku yang diperlukan adalah bahan baku yang digunakan untuk membuat produk. Apabila di bidang jasa maka bahan baku yang diperlukan adalah bahan baku penunjang untuk mengerjakan suatu pekerjaan.³¹

Bahan yang digunakan dalam membuat produk dimana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya (atau merupakan bagian terbesar dari bentuk barang). Di sebut dengan bahan baku (*raw material*), sedangkan Biaya bahan baku (*raw material cost*) adalah seluruh biaya untuk memperoleh sampai bahan siap untuk digunakan yang meliputi harga bahan, ongkos angkut, penyimpanan dan lain-lain. (Ramdhani & Hendrani, 2020)³²

a. Jenis-jenis bahan baku terbagi menjadi dua yaitu³³:

1) Bahan baku langsung (*direct material*)

Bahan baku langsung (*direct material*) adalah semua bahan baku yang merupakan barang dari pada barang jadi yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku langsung ini mempunyai hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan.

2) Bahan baku tidak langsung (*indirect material*)

Bahan baku tidak langsung (*indirect material*) adalah bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi tetapi tidak secara langsung tampak pada

³¹ Alfa Hartoko, 2011. Menyusun Laporan Keuangan Untuk Jasa, (Yogyakarta:Multicom (Anggota Ikapi, 2011), hal 46

³² Ramdhani, D., & Hendrani, A. (2020). Akuntansi Biaya:(Konsep Dan Implementasi Di Industri Manufaktur). Cv Markumi.

³³ Putri, 'Pengaruh Modal, Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Industri Kecil Konveksi Di Kota Makassar'.

barang jadi yang dihasilkan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi bahan baku

- 1) Model Pembelian Bahan Baku Model ini akan mempengaruhi nilai atau jumlah persediaan bahan baku dalam suatu kegiatan usaha atau bisnis.
- 2) Harga Bahan Baku Faktor harga bahan baku adalah landasan atau dasar untuk para pengusaha yang menyiapkan suatu perhitungan yang harus bisa disediakan agar nilai investasi ini berhubungan dengan kepentingan bisnis. Sehingga, penting untuk memperhatikan setiap pergerakannya setiap saat.
- 3) Perkiraan Penggunaan Bahan Baku Dalam menggunakan bahan baku, tentu setiap pebisnis memiliki pengukuran biaya perusahaan manufaktur dalam mencatat berapa lama bahan tersebut akan digunakan untuk proses membuat produk jadi. Ternyata hal ini pun menjadi faktor yang mempengaruhi bahan baku, karena perkiraan dari jumlahnya yang digunakan dalam proses saat ini akan menjadi patokan utama untuk produksi barang yang akan datang.
- 4) Biaya Persediaan Bahan Baku Dalam hal membeli bahan baku, perusahaan pasti memiliki biaya yang terpisah dengan pembelian lainnya.
- 5) Kebijakan Pembelian Bahan Baku Faktor ini akan sangat mempengaruhi kebijaksanaan pembelanjaan dalam suatu perusahaan.
- 6) Penggunaan Bahan Baku Secara Realtime Hal tersebut sangat berkaitan dengan pengguna sebenarnya dari suatu bahan, namun produk yang sebelumnya pun harus sudah dilakukan.
- 7) Waktu Tunggu Pemesanan Bahan Baku Faktor yang satu ini sangat berkaitan dengan tenggat waktu yang dibuat saat pemesanan bahan dilakukan dan setelah

bahan tersebut bisa sampai tangan.

- 8) Pembelian Kembali Ada juga pembelian kembali yang pasti akan selalu dilakukan secara rutin oleh perusahaan guna menjaga agar ketersediaan bahannya bisa selalu aman.
- 9) Pengamanan Persediaan Seperti yang sudah kita ketahui sebelumnya bahwa ketersediaan dari bahan ini mampu memberikan keamanan dalam hal produksi.
- 10) Biaya Penyimpanan Faktor terakhir yang mampu mempengaruhi bahan baku adalah biaya penyimpanan dari bahan tersebut.³⁴

c. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku Menurut prinsip akuntansi yang lazim, semua biaya yang terjadi untuk memperoleh bahan baku dan untuk menempatkannya dalam keadaan siap diolah, merupakan unsur harga pokok bahan baku yang dibeli. Harga pokok bahan baku terdiri dari harga beli yang tercantum dalam faktur dari penjual ditambah biaya angkutan, biaya pembelian lain serta biaya yang dikeluarkan untuk menyiapkan bahan baku tersebut dalam keadaan siap diolah. Biaya angkutan bahan baku dapat diperlakukan dengan dua cara : diperhitungkan sebagai tambahan harga pokok bahan baku yang dibeli atau diperlakukan sebagai unsur biaya overhead pabrik. Biaya angkutan diperhitungkan sebagai tambahan harga pokok bahan baku yang dibeli dengan dasar perbandingan kuantitas, perbandingan harga faktur, atau dengan tarif yang ditentukan dimuka. Bahan baku yang disimpan di gudang berasal dari berbagai pembelian, yang kemungkinan besar mempunyai harga per satuan yang berbeda dari pembelian yang satu ke

³⁴ Nuriska, 'Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Pada PT. Malenggang Utama Kabupaten Luwu'.

pembelian yang lain. Hal ini menimbulkan masalah pemilihan harga pokok per satuan bahan baku yang dipakai dalam produksi. Dalam bagian ini diuraikan akuntansi biaya dalam masalah-masalah pada bahan baku, jika dalam proses produksi terjadi sisa bahan (*scrap materials*), produk cacat (*defective goods*), dan produk rusak (*spoiled goods*).

1) Sisa bahan (*scrap materials*)

Bahan yang mengalami kerusakan dalam proses pengerjaannya disebut sisa bahan. Perlakuan terhadap sisa bahan tergantung dari harga jual sisa bahan. Jika harga jual sisa bahannya rendah, biasanya tidak dilakukan pencatatan jumlah dan harga sampai saat penjualan. Tetapi jika harga jual sisa bahan tinggi, perlu dicatat jumlah dan harga jual sisa bahan dalam kartu persediaan pada saat sisa bahan diserahkan oleh bagian produksi kebagian gudang. Hasil penjualan sisa bahan diperlakukan sebagai pengurang biaya bahan baku yang dipakai dalam pesanan yang menghasilkan sisa bahan.

2) Produk rusak (*spoiled goods*)

Produk rusak adalah produk yang tidak memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, yang secara ekonomis tidak dapat diperbaiki menjadi produk yang baik. Produk rusak berbeda dengan sisa bahan karena sisa bahan merupakan bahan yang mengalami kerusakan dalam proses produksi, sehingga belum sempat menjadi produk, sedangkan produk rusak merupakan produk yang telah menyerap biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Perlakuan terhadap produk rusak adalah tergantung dari sifat dan sebab terjadinya:

- a. Jika produk rusak terjadi karena sulitnya pengerjaan pesanan tertentu atau faktor luar biasa yang lain, maka harga pokok produk rusak dibebankan sebagai tambahan harga pokok produk yang baik dalam pesanan yang bersangkutan. Production Cost and Company's Profitability.
- b. Jika produk rusak merupakan hal yang normal terjadi dalam proses pengolahan produk, maka kerugian yang timbul sebagai akibat terjadinya produk rusak dibebankan kepada produksi secara keseluruhan, dengan cara memperhitungkan kerugian sebagai biaya overhead pabrik.

3) Produk cacat (*defective goods*)

Produk cacat adalah produk yang tidak memenuhi standar mutu yang telah ditentukan tetapi dengan mengeluarkan biaya pengerjaan kembali untuk memperbaikinya, produk tersebut secara ekonomis dapat disempurnakan lagi menjadi produk jadi yang baik. Masalah yang timbul dalam produk cacat adalah bagaimana memperlakukan biaya tambahan untuk pengerjaan kembali (*rework cost*) produk cacat. Perlakuan terhadap biaya pengerjaan kembali produk cacat adalah mirip dengan yang telah dibicarakan dalam produk rusak (*spoiled goods*). Jika produk cacat bukan merupakan hal yang biasa terjadi dalam proses produksi, tetapi karena karakteristik pengerjaan pesanan tertentu, maka biaya pengerjaan kembali produk cacat dapat dibebankan sebagai tambahan biaya produksi pesanan yang bersangkutan. Jika produk cacat merupakan hal yang biasa terjadi dalam proses pengerjaan produk, maka biaya pengerjaan kembali dapat dibebankan kepada seluruh produk dengan cara memperhitungkan biaya pengerjaan kembali tersebut kedalam tarif biaya overhead pabrik.

Indikator bahan baku menurut (Prawisentonono 2001:71, dalam Nur Azizah 2019).³⁵ indikator-indikator bahan baku yaitu sebagai berikut:

- a. Perkiraan pemakaian bahan baku atau jumlah bahan baku yang digunakan
- b. Harga bahan baku.

2. Tenaga kerja

a. pengerian Tenaga Kerja

Didalam era globalisasi dengan hambatan-hambatan antar negara yang semakin rendah kita sebagai negara berkembang perlu mempersiapkan karyawan, baik secara mental dan material. Mental berarti mempersiapkan rasa percaya diri berbasis budaya bangsa, bahwa kita sama dengan karyawan dari negara manapun. Basis budaya ini yang menjadi nilai tambah bagi SDM Indonesia yang akan menjadikan SDM Indonesia menjadi unik dan mempunyai keunggulan kompetitif lebih. Material berarti kemampuan dari segi pengetahuan, keahlian dan perilaku.³⁶

Tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang ditujukan untuk kegiatan produksi. Dalam kegiatan produksi tidak lepas dari faktor tenaga kerja karena tenaga kerja sangat dominan untuk melancarkan kegiatan produksi hingga memperoleh hasil produksi dari suatu kegiatan produksi. Dengan adanya tenaga kerja kegiatan produksi akan cepat terselesaikan dengan baik, artinya faktor tenaga kerja sangat di butuhkan dalam

³⁵ Nur Azizah, 'Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja, Dan Manajerial Terhadap Jumlah Tahu Pada Sentra Usaha Tahu Di Adiwerna Kecamatan Adiwerna Tegal', *Pendidikan Ekonomi*, 2019.

³⁶ Audi Quatro Thirtabrata, Ardhian Rizki Windu Kencana, and Deris Desmawan, 'Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan', *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1.3 (2022), pp. 68–76, doi:10.58192/populer.v1i3.279.

proses produksi. Tenaga kerja juga merupakan faktor yang terpenting dalam proses produksi³⁷.

Menurut Rozalinda mengemukakan bahwa tenaga kerja adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang diakui oleh setiap sistem ekonomi baik ekonomi Islam, kapitalis, dan sosialis.³⁸ Dalam Pasal 2 ayat (2) UU No.13 Tahun 2013 menyatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang laki-laki atau wanita yang sedang dalam dan/ atau akan melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.³⁹

Dalam ilmu ekonomi yang dimaksud tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi. Tenaga kerja juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengelola sumber daya alam tersebut dengan menggunakan tenaga dari manusia atau biasa disebut dengan sumber daya manusia. Dalam faktor ini ada pengelompokan tersendiri bagi tenaga kerja yaitu berdasarkan sifatnya dan kemampuan atau kualitasnya.⁴⁰

³⁷ FITRIANI, *Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Nilai Produksi Industri Tahu Tempe 2008-2012 Di Makassar*, 2017.

³⁸ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada aktivitas Ekonomi*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014). 115.

³⁹ M. A.A. Mamun and M. Hasanuzzaman, 'PENGARUH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI UKIRAN KAYU (Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)', *Energy for Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion and Management*, 2020, pp. 1–14.

⁴⁰ Daniel, *Pngantar Ekonomi Pertanian*. (Jakarta: Bumi Aksara 2002) h.86

Tenaga kerja atau karyawan adalah manusia dan merupakan faktor produksi, yang dalam pencapaian tujuan perusahaan merupakan masukan, yang kemudian mengalami proses pengelolaan oleh perusahaan yang berujung pada sebuah hasil atau keluaran. Karyawan baru biasanya belum memiliki keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan oleh perusahaan, sehingga melalui proses pengelolaan perusahaan tersebut dapat menjadi karyawan terampil dan ahli dibidangnya.⁴¹

Karyawan atau tenaga kerja juga merupakan orang-orang yang bekerja pada suatu perusahaan atau pada instansi pemerintahan atau badan usaha dan memperoleh upah atas jasanya.⁴²

Berdasarkan beberapa pengertian tenaga kerja di atas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah seseorang yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa dalam suatu kelancaran proses produksi.

Adapun surah yang berkaitan dengan tenaga kerja sebagaimana disebut dalam alqur`an surah al insyirah ayat 7:

فَلَا فَرْغَ فَانصَبْ

Terjemahnya:

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

Dalam Tafsir Al-Muyassar dijelaskan bahwa ayat ini menjelaskan Bila kamu telah menyelesaikan urusan dan kepentingan dunia, maka bersungguh

⁴¹ Nurdin Batjo, S. Pt, and Mahadin Shaleh. Manajemen sumber daya manusia. Penerbit Aksara Timur, 2018.

⁴² Andri, Muzayyanah Jabani and Dzulkarnain Lubis. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Islam (Studi Pada Pt Bosowa Berlian Motor Kota Palopo)." *Journal Of Institution And Sharia Finance* 3, no. 1 (2020): 123. <https://doi.org/10.24256/joins.v3i1.1447>.

sungguhlah dalam beribadah. Dan hanya kepada tuhanmu semata,berharaplah apa yang ada di sisi-Nya.

Bila kamu telah menyelesaikan urusan dan kepentingan dunia,maka bersungguh sungguhlah dalam beribadah. Dan hanya kepada tuhanmu semata,berharaplah apa yang ada di sisi-Nya.

Tenaga kerja merupakan faktor paling utama dengan berjalannya produksi. Dalam proses produksi tenaga kerja memperoleh pendapatan sebagai balas jasa dari usaha yang telah dilakukannya yaitu upah. Dan manusia sebagai penggerak dari faktor-faktor produksi. Tenaga kerja biasa juga disebut dengan (man power). Secara umum tenaga kerja merupakan seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup jika ada permintaan kerja. Golongan tenaga kerja pun meliputi mereka yang menganggur dengan terpaksa karena tidak ada kesempatan kerja.

Berdasarkan sifatnya, tenaga kerja terbagi menjadi dua, tenaga kerja jasmani, dimana seluruh kegiatan atau aktivitas pekerjaan yang dilakukan lebih banyak menggunakan kekuatan fisik seperti kuli bangunan, tukang kuli cangkul sawah, tukang becak, buruh pengangkut barang dan lain sebagainya. Dan tenaga kerja rohani dimana kegiatan yang dilakukan lebih banyak mneggunakan otak atau pikiran seperti: direktur, guru, penulis, pengacara dan lainnya.⁴³

⁴³ Arinioer Maliha, 'Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 33.4 (2018), pp. 1–103.

b. Jenis Jenis Tenaga Kerja

1) Tenaga Kerja Terdidik

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal, seperti guru, dokter, pengacara, akuntan, psikologi, peneliti.

2) Tenaga Kerja Terlatih

kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman. Misalnya montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi.

3) Tenaga Kerja tidak Terdidik dan Terlatih

Tenaga kerja tidak terdidik dan terlatih adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani daripada rohani seperti tenaga kuli pikul, tukang sapu, pemulung, buruh tani.⁴⁴

c. Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik yang manfaatnya dapat didefinisikan atau diikuti jejaknya pada produk yang dihasilkan perusahaan". Jadi biaya tenaga kerja langsung adalah karyawan yang dikerahkan untuk mengubah bahan langsung menjadi barang jadi. Biaya ini meliputi gaji para karyawan yang dapat dibebankan kepada produk tertentu.

Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga pekerja tersebut. Biaya tenaga kerja adalah semua biaya yang menyangkut gaji dan upah seluruh pekerja yang secara praktis dapat diidentifikasi. Biaya tenaga kerja adalah semua balas jasa (tekn prestasi) yang diberikan oleh

⁴⁴ Rozalinda, *Ekonomi Islam:Teori dan Aplikasinya pada aktivitas Ekonomi* , (Jakarta:Rajawali Pers , 2014), 115.

perusahaan kepada semua karyawan. Sesuai dengan fungsi di mana karyawan bekerja, biaya tenaga kerja dapat digolongkan ke dalam biaya tenaga kerja pabrik atau produksi, biaya tenaga kerja pemasaran, biaya tenaga kerja administrasi dan umum. Biaya tenaga kerja untuk fungsi produksi dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Biaya tenaga kerja langsung

yaitu semua balas jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik yang manfaatnya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya pada produk tertentu yang dihasilkan perusahaan.

2) Biaya tenaga kerja tidak langsung

Yaitu semua balas jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik, akan tetapi manfaatnya tidak dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya pada produk tertentu yang dihasilkan perusahaan.

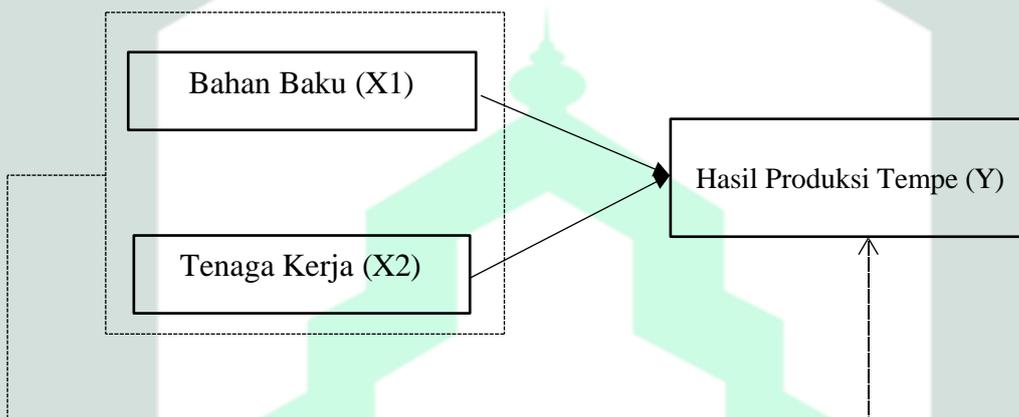
d. Menurut Masyhuri, indikator tenaga kerja sebagai berikut:⁴⁵

1. Ketersediaan tenaga kerja Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal. Ketersediaan ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upah dan sebagainya.
2. Kualitas tenaga kerja Skill (keahlian/keterampilan) menjadi pertimbangan yang tidak boleh diremehkan, dimana spesialisasi sangat dibutuhkan pada pekerjaan tertentu dan jumlah yang terbatas. Apabila dalam kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan tidak menutup kemungkinan adanya kemacetan produksi.

⁴⁵ Masyhuri, Ekonomi Mikro, (Malang: UIN Malang Press, 2007), h.126

3. Jenis kelamin Jenis kelamin akan menentukan jenis pekerjaan. Pekerjaan laki-laki akan mempunyai fungsi yang cukup berbeda dengan pekerjaan perempuan seperti halnya pengangkutan, pengepakan dan sebagainya kecendrungan lebih tepat pada pekerjaan laki-laki.
4. Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki berbeda Perbedaan ini juga dibedakan oleh tingkat golongan, pendidikan, jenis pekerjaan dan lain sebagainya.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan kerangka pikir diatas, hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. H₀ : Bahan baku tidak berpengaruh terhadap produksi industri tempe balap haryanto di kabupaten luwu.

H₁: Bahan baku berpengaruh terhadap produksi industri tempe balap haryanto di kabupaten luwu

2. H0 : Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap produksi tempe balap haryanto di kabupaten luwu

H2: Tenaga Kerja berpengaruh terhadap produksi industri tahu tempe balap haryanto di kabupaten luwu

3. H0 : Bahan Baku dan Tenaga Kerja tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap produksi industri tempe balap haryanto di kabupaten luwu.

H3 : Bahan Baku dan Tenaga Kerja berpengaruh secara bersamaan terhadap produksi industri tempe balap haryanto di kabupaten luwu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu.

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada produksi industri tempe balap Hariyanto yang berlokasi di Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Sedangkan waktu penelitian dalam penyusunan diperkirakan kurang lebih dari dua (2) bulan, mulai dari bulan Januari sampai Februari 2025.

C. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional adalah salah satu operasional yang diberikan pada suatu variabel atau dengan cara memberikan arti kegiatan ataupun membenarkan suatu operasional yang perlu mengukur variabel tersebut.⁴⁶ Definisi operasional meliputi :

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Bahan Baku (X ₁)	Bahan baku merupakan bahan dasar yang dibutuhkan untuk usaha. Apabila usaha yang akan dijalani adalah usaha produksi maka bahan baku yang diperlukan adalah bahan baku yang digunakan untuk membuat produk. ⁴⁷	1. Perkiraan pemakaian bahan baku. 2. Harga bahan baku.
2.	Tenaga Kerja (X ₂)	Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk	1. Ketersediaan tenaga kerja 2. Kualitas tenaga kerja Skill 3. Jenis kelamin

⁴⁶ Maria M Minarsih Khakim, Lukman, Azis Fathoni, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Variabel Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Pizza Hut Cabang Simpang Lima', *Journal of Management*, Vol 1 No. (2015).

⁴⁷ alfa hartoko dalam Nurzam Jurusan Ilmu Ekonomi and others, 'PENGARUH MODAL , BAHAN BAKU DAN TENAGA KERJA TERHADAP NILAI PRODUKSI INDUSTRI KECIL', 2021.

- masyarakat.⁴⁸
3. Produksi (Y) Produksi adalah pekerjaan untuk menghasilkan, memperbaiki, membuat, dan menambah nilai kegunaan barang dan jasa. Sedangkan orang yang melakukan produksi disebut dengan produsen.⁴⁹
4. Upah tenaga kerja
1. Kualitas produksi
 2. Rencana Produksi
 3. Target Produksi

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik/pengurus dan karyawan usaha produksi tahu tempe di desa bakti kecamatan porang selatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat

⁴⁸ Azizah, 'Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja, Dan Manajerial Terhadap Jumlah Tahu Pada Sentra Usaha Tahu Di Adiwerna Kecamatan Adiwerna Tegal'.

⁴⁹ Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt. BA. M.Si. *Ilmu Ekonomi Dalam Plp (Jambi: Salim Media Indonesia: 2019)*.

mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data. Dalam penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 30 maka populasi dijadikan sampel semua dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang di dapat secara langsung dari pemilik dan karyawan perusahaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data berupa publikasi publikasi yang di dapat dari perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, Struktur organisasi, data jumlah karyawan dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Secara umum, adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

2. Kuesioner

Metode Kuesioner Dengan metode ini penulis melakukan pembagian lembar pernyataan kepada responden untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang dibahas dalam penelitian ini.⁵⁰ Kuesioner, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para karyawan atau responden dengan jawaban yang disediakan dalam setiap pertanyaan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵¹

Melalui kuesioner, penggunaan skala *likert* mempunyai beberapa pilihan jawaban dengan skor pilihan atau menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban di dalam setiap pertanyaan. Berikut ini tabel mengenai lima alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

⁵⁰ Aufa Nurul, Cut Morina Zubainur, and Said Munzir, 'Jurnal Inovasi Penelitian', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.11 (2021), pp. 2377–93.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 107.

Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert

No.	Jawaban	Nilai (Skor)
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
2.	Tidak Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Setuju (TS)	2
5.	Sangat Setuju (STS)	1

G. Instrument Penelitian

1. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Pengamatan yang dilakukan oleh penulis harus mampu menghimpun dan mencatat data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan keceratan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar 1986). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh

peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006).⁵²

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran. Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha. Hasil dari uji Cronbach's Alpha akan menunjukkan apakah kuesioner tersebut sudah reliabel atau belum. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $>0,6$.⁵³

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan

⁵² Putri Rindiasari Rindiasari, Hidayat, Yuliani, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.5 (2021), p. 367, doi:10.22460/fokus.v4i5.7257. Uji validitas dan reabilitas

⁵³ Eva Silvia Ningsih and others, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Manajemen Talenta', *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 4.2 (2021), pp. 52–55.

pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat Normal Probability Plot. Model regresi yang baik ialah data berdistribusi normal, yaitu dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai $VIF < 10,00$ dan

nilai Tolerance > 0,10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sebagai cara untuk memperkuat uji scatterplot terdapat cara lain yaitu dengan pengujian uji park. Yaitu apabila variabel independen memiliki nilai tingkat signifikansi melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen. Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen atau regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Penerapan metode regresi linear berganda jumlah variabel yang digunakan lebih dari satu yang mempunyai satu

variabel terikat⁵⁴. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen yaitu Bahan baku (X_1), dan Tenaga kerja (X_2). Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil produksi tempe. Rumus regresi linear berganda, sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Hasil Produksi Tempe

a = Nilai Konstanta

b₁, b₂= Koefisien Regresi

X₁ = Bahan Baku

X₂ = Tenaga Kerja

e = Standar eror (tingkat kesalahan)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu, uji parsial (uji t), uji simultan (uji-F) dan uji determinasi (R^2) sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan biaya produksi dan strategi pemasaran terhadap pendapatan usaha pabrik tahu tempe . Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$ dengan t tabl. Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria penguji yang digunakan sebagai berikut:

⁵⁴ Hanarys Vandiah, 'Pengaruh Brand Image, Brand Trust Dan Celebrity Endorses Terhadap Minat Beli Produk Skincare Scarlett (Studi Kasus Mahasiswa Stei 2018 Yang Berbelanja Di E-Commerce)', *Bab III Metode Penelitian*, 2022, pp. 1–9.

- 1) Apabila nilai t hitung $< t$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05 (\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variable independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variable independen secara parsial (individual) mempengaruhi variable dependen secara signifikan

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikan-nya, Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 5\%$ maka variable independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut:

1. Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variable independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
2. Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari $0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variable independen secara simultan mempengaruhi variable dependen secara signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2017) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan

variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk melihat presentase variable-variable bebas mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variable terikat. Dalam hal ini, uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar presentase pengaruh biaya produksi dan strategi pemasaran terhadap pendapatan usaha.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum Pabrik Tempe pak haryanto

Produksi industri tempe balap haryanto ini berlokasi di desa bakti kecamatan ponrang selatan kabupaten luwu, usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2018 dan masih beroperasi sampai sekarang, usaha ini didirikan oleh pak haryanto dan istrinya dengan menggunakan modal pribadinya dan karena berkat kerja keras dan ketekunannya dalam menjalankan usaha nya pabrik tersebut berkembang hingga membuka lapangan pekaerjaan bagi masyarakat sekitarnya dan kini produksi industri tempe balap haryanto mempunyai karyawan yang berjumlah 30 orang. Dinamakan dengan pabrik tempe balap haryanto karena pelayananya yang cukup cepat. Produk yang di hasilkanpun berupa tahu dan tempe, dan usaha produksi industri tempe balap haryanto beroperasi di jam 08.00 sampai pukul 17.00

Adapun harga bahan baku kedelai yang digunakan tergantung dari jenis atau mereknya, merek bola kisaran 700/800 ribu per sak nya dan merek lain kisaran 500/600 ribu per sak nya, dan jumlah bahan baku tiap pembelian kisaran 4/5 ton per 3 minggunya sedangkan jumlah bahan baku yang digunakan setiap produksi tempe yaitu 150 kg / hari dan jumlah tempe perbiji atau perbungkus yang di hasilkan dari 150 kg bahan baku yaitu kisaran 1000 lebih.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 30 responden yang merupakan karyawan pabrik tempe balap haryanto kemudian di pilih menggunakan sampel jenuh.

Adapun karaktersitik responden sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi responden berdasarkan usia pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pabrik tempe balap Haryanto, yaitu dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Presentase Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
18-25 tahun	24	80%
26-33 tahun	6	20%
34 tahun ke atas	-	
Total	30	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden pada penelitian ini yang paling besar pada umur 18-25 tahun yaitu 80% sedangkan untuk umur 26-33 tahun sebesar 20% dan untuk usia 34 tahun ke atas tidak ada maka dapat disimpulkan bahwa karyawan pabrik tempe balap haryanto mendominasi usia 18-25 tahun.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil dibawah inilah adalah jumlah responden yang teridentifikasi sebagai sampel survei yaitu sebanyak 30 orang.

Tabel 4.1 Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	29	96,7%
Perempuan	1	3,3%
Total	30	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2025 (Data diolah)

Responden pada penelitian ini berjumlah 30 responden, diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 29 orang dengan persentase sebesar 96,7% dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 3,3% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan responden yang berjenis kelamin perempuan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Deskripsi responden berdasarkan lama bekerja pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pabrik tempe balap haryanto, yaitu dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Presentase Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
Kurang dari 1 tahun	1	3,3%
1-4 tahun	28	93,3%
5-6 tahun	1	3,3%
Total	30	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang memiliki masa kerja kurang dari 1 tahun yaitu sebanyak 1 karyawan atau sebesar 3,3% sedangkan yang memiliki masa kerja 1-3 tahun yaitu berjumlah 28 orang atau sebesar 93,3% dan sedangkan yang memiliki masa kerja 4-6 tahun berjumlah 1 orang atau sebesar 3,3% .Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan yang bekerja pada pabrik tempe balap Harynto dalam penelitian ini lebih didominasi dengan masa kerja 1-3 tahun.

2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir (*corrected item total correlation*) yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel melalui talhpaln analisis berikut ini.

Butir-butir instrument dianggap valid apabila koefisien korelasi r hitung > r tabel (0,361) dengan taraf signifikansi 5% . Maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Bahan Baku (X ₁)	X _{1.1}	0,652	0,361	Valid
	X _{1.2}	0,770	0,361	Valid
	X _{1.3}	0,805	0,361	Valid
	X _{1.4}	0,749	0,361	Valid
Tenaga Kerja (X ₂)	X _{2.1}	0,804	0,361	Valid
	X _{2.2}	0,842	0,361	Valid
	X _{2.3}	0,433	0,361	Valid
	X _{2.4}	0,566	0,361	Valid
	X _{2.5}	0,752	0,361	Valid
	X _{2.6}	0,865	0,361	Valid
	X _{2.7}	0,860	0,361	Valid
	X _{2.8}	0,788	0,361	Valid
	X _{2.9}	0,827	0,361	Valid
	X _{2.10}	0,781	0,361	Valid
Produksi (Y)	Y.1	0,463	0,361	Valid
	Y.2	0,468	0,361	Valid
	Y.3	0,487	0,361	Valid
	Y.4	0,624	0,361	Valid
	Y.5	0,642	0,361	Valid
	Y.6	0,369	0,361	Valid
	Y7	0,493	0,361	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Bahan Baku (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Produksi (Y) dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan mempunyai nilai lebih besar dari 0,361.

b. Uji Reabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai cefficients cronbach"s alpha $> 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha	Keterangan
Bahan Baku (X_1)	0,722		Reliabel
Tenaga Kerja (X_2)	0,911	0,60	Reliabel
Produksi (Y)	0,516		Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Bahan Baku (X_1), Tenaga kerja (X_2) dan Produksi (Y) memiliki nilai di atas 0,60. Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, dengan demikian nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas keseluruhan variabelnya mempunyai nilai alpha lebih besar dari kriteria yang dimaksud 0,6. Maka kesimpulannya adalah instrument yang diuji tersebut reliabel atau handal.

3. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik satu sampel *kolmogrov-smirnov*. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.72282753
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.106
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.830
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,830 dimana hasil tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai taraf signifikan yaitu 0,05 atau ($0,830 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk melakukan pengujian selanjutnya.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel independen. Berikut ini adalah hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian

ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

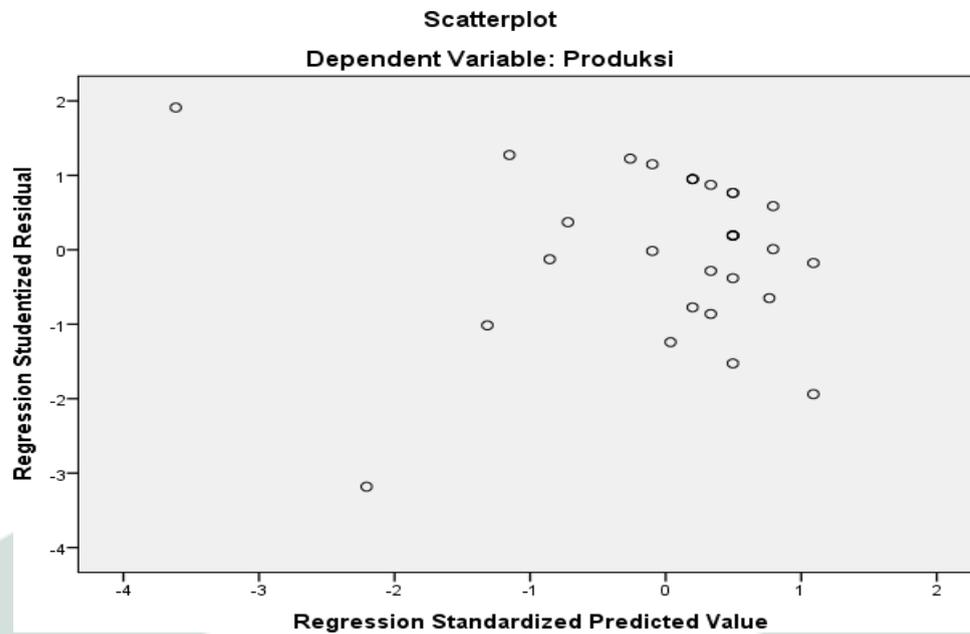
Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16.222	3.662		4.430	.000		
1 Bahan Baku	1.450	.509	.991	2.850	.008	.220	4.536
Tenaga Kerja	-.319	.178	-.625	1.796	.084	.220	4.536

a. Dependent Variable: Produksi
Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Dari bagian ini dari hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel Bahan Baku (X_1) adalah $4,536 < 10$ dan nilai *Tolerance value* sebesar $0,220 > 0,10$. Untuk variabel Tenaga kerja (X_2) memiliki nilai VIF sebesar $4,536 < 10$ dan nilai *Tolerance value* sebesar $0,220 > 0,10$. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini uji heterokedastisitas menggunakan uji statistic yaitu uji *Glejser*, dengan asumsi apabila nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas. Selengkapnya disajikan sebagai berikut:



Gambar grafik 4.2 Scatterplot

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Grafik scatter plot tersebut menunjukkan penyebaran pola tidak beraturan dan tidak berkumpul di angka 0, sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.856	2.041		1.889	.070
1 Bahan Baku	-.659	.284	-.869	-2.324	.028
Tenaga Kerja	.197	.099	.744	1.990	.057

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Hasil pengolahan data bersifat heteroskedastisitas *Glejser* yaitu diperoleh nilai sig. untuk variabel bahan baku $0,28 > 0,05$; tenaga kerja $0,57 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi industri tempe balap haryanto di kabupaten luwu digunakan analisis regresi linier berganda, dimana variabel independen adalah bahan bau (X_1) dan tenaga kerja (X_2), serta variabel dependen adalah produksi (Y). Berikut uji regresi yang dilakukan:

Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		E	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	16.137	2.795		5.773	.000
1	Bahan Baku	2.196	.361	1.502	6.087	.000
	Tenaga Kerja	-.614	.123	-1.231	-4.988	.000

a. Dependent Variable: Produksi

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 16,137 + 2,196X_1 + - 0,614X_2$$

Dimana:

Y= Produksi

a = Nilai konstan

X1 = Bahan baku

X2 = Tenaga kerja

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstanta 16,137 artinya jika rata-rata variabel independen (Bahan baku dan Tenaga kerja kerja) konstan, maka rata-rata produksi akan meningkat sebesar 16,137 satuan.
2. Faktor regresi Bahan baku (X_1) sebesar 2,196 yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 satuan nilai Bahan baku maka produksi akan meningkat sebesar 2,196 satuan.
3. Faktor regresi tenaga kerja kerja (X_2) sebesar -0,614 yang menunjukkan bahwa setiap ada penurunan 1 satuan nilai tenaga kerja maka produksi akan meningkat sebesar -0,614 satuan.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji T (Uji Parsial)

Tujuan uji ini untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas atau independen terhadap variabel tak bebas atau dependen. Dasar pengambilan keputusan yaitu Jika nilai signifikansi (Sig). $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y), demikian pula sebaliknya dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10 Hasil Uji t Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	16.137	2.795	5.773	.000
1	Bahan Baku	2.196	.361	1.502	6.087
	Tenaga Kerja	-.614	.123	-1.231	-4.988

a. Dependent Variable: Produksi

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

t tabel = (a/2 ; n-k-1)

Keterangan:

a = nilai signifikan atau tingkat kepercayaan (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

t tabel = (0,05/2 ; 30-2-1)

= 0,025 ; 27

= 2,052

Berdasarkan tabel di atas pada kolom t dan sig dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Variabel bahan baku memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,087 > 2,052$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bahan baku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

b) Variabel tenaga kerja memiliki nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-4,988 < 2,052$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dari

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi.

2) Uji F (simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependennya. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai Fhitung dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan yaitu Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh simultan atau seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi dependen. Selain itu, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.319	2	34.659	18.661	.000 ^b
	Residual	50.148	27	1.857		
	Total	119.467	29			

a. Dependent Variable: Produksi

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Bahan Baku

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

F tabel = (k ; n-k-1)

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

F tabel = 2 ; 30-2-1)

= 2 ; 27

= 3,35

Berdasarkan hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,661 > 3,35$ dengan tingkat signifikan yang dihasilkan yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bahan baku dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan dan simultan terhadap variabel produksi karena H_0 ditolak dan H_3 diterima.

3) Uji determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*. Adapun hasil *R square* sebagai berikut

Tabel 4.12 Hasil Uji determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.580	.549	1.363

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Bahan Baku
Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,580 atau 58% yang artinya variabel bahan baku dan tenaga kerja mempengaruhi produksi di pabrik tempe balap haryanto sebesar 58% sedangkan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu data dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden dengan jumlah sampel yaitu seluruh karyawan pabrik tempe balap sebanyak 30 responden. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahan baku (X_1) dan tenaga kerja (X_2) terhadap produksi (Y) berdasarkan hasil analisis yaitu:

1. Pengaruh Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Tempe Balap Haryanto di Kabupaten Luwu.

Berdasarkan hasil penelitian pengujian secara parsial atau uji t menunjukkan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,087 > 2,052$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini disebabkan karena kualitas, dan harga juga ketersediaan bahan baku yang cukup dapat meningkatkan produksi sebaliknya jika persediaan bahan baku yang kurang maka proses produksi juga akan terhambat dan produksi menurun selain itu ketergantungan bahan baku pada industri ini yang tidak dapat di gantikan dengan bahan baku lain sehingga jika permintaan terhadap tempe meningkat maka produksi harus tetap dilakukan untuk memenuhi permintaan pasar walaupun harga bahan baku mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Munthe, R. N., & Napitu, R. (2020). Analisis pengaruh bahan baku, bahan bakar, dan tenaga kerja terhadap produksi tempe dan tahu di Nagori Parjo Kabupaten Simalungun. menunjukkan bahwa secara parsial (masing-masing variabel bebas), variabel X_1 (variabel bahan baku) berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe, hal ini bisa dilihat dari nilai Prob.Sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$) dan nilai thitung sebesar 4,948 lebih besar dari ttabel (2,06) dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahan baku berpengaruh

terhadap produksi tempe diterima.⁵⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bahan baku mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tempe pada pabrik tempe balap haryanto di kabupaten luwu. Artinya semakin bagus kualitas, harga, dan persediaan cukup maka semakin meningkat juga produksinya.

2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Tempe Balap Haryanto di Kabupaten Luwu

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja memiliki nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-4.988 < 2.052$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Berarti secara parsial variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi industri tempe balap haryanto di kabupaten luwu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lasmita Dewi Siregar Tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi padi sawah hasil koefisien tenaga kerja sebesar -0.163167 . Hal tersebut sesuai dengan teori the law of diminishing return. Tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap produksi karena variabel tenaga kerja telah mencapai titik maksimum. Nilai probabilitas untuk variabel independen tenaga kerja adalah 0.0043 . Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa probabilitasnya $<$ nilai signifikan ($0.0043 < 0.05$)⁵⁶

⁵⁵ Risma Nurhaini Munthe and Resna Napitu, 'Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe Dan Tahu Di Nagori Parjo Kabupaten Simalungun', *Jurakunman*, 13.1 (2020), pp. 49–56.

⁵⁶ 'Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Padi Sawah Di Provinsi Sumatera Utara', 2018.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi tempe pada pabrik tempe balap haryanto di kabupaten luwu. Penambahan tenaga kerja yang tidak efisien atau banyaknya tenaga kerja tidak meningkatkan produksi di karenakan keterampilan yang tidak memadai dapat menurunkan produksi.

3. Pengaruh Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Tempe Balap Haryanto di Kabupaten Luwu

Berdasarkan hasil uji F hipotesis pada uji F yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,661 > 3,35$ dengan tingkat signifikan yang dihasilkan yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bahan baku dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel produksi karena H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara koefisien determinasi menunjukkan bahwa diperoleh nilai R Square sebesar 0,580 atau 58% yang artinya variabel bahan baku dan tenaga kerja mempengaruhi produksi sebesar 58% sedangkan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa meningkatnya bahan baku dan tenaga kerja akan meningkatkan produksi namun sebaliknya menurunnya bahan baku dan tenaga kerja akan menurunkan produksi. Dengan kontribusi sebesar 0,580 atau 58% yang artinya variabel bahan baku (X_1), tenaga kerja (X_2), mempengaruhi produksi pada pabrik tempe balap Haryanto sebesar 58% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam

model penelitian.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pedoman penulisan yang ditetapkan di IAIN palopo. Namun, masih terdapat keterbatasan yang dihadapi peneliti, yakni:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data primer, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban yang tidak menunjukkan keahlian yang sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan responden dari pabrik tempe balap haryanto



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil olah data yang telah dilakukan, maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel bahan baku (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi (Y) industri tempe balap haryanto di kabupaten luwu.
2. Secara parsial variabel tenaga kerja (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi (Y) industri tempe balap haryanto di kabupaten luwu.
3. Secara simultan variabel bahan baku (X1) dan tenaga kerja (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi (Y) industri tempe balap haryanto di kabupaten luwu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti demi hasil penelitian yang lebih baik, peneliti memberikan saran atau pendapat sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan diatas serta kesimpulan, penelitian ini berfokus pada variabel-variabel pada penelitian. Hasil penelitian ini memperlihatkan masih terdapat 42% faktor lain yang mempengaruhi produksi. Diharapkan peneliti berikutnya bisa meneliti variabel-variabel lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini, sehingga semakin menyempurnakan pemahaman atas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi, maka dari itu penulis ingin memberikan saran untuk peneliti selanjutnya, agar bisa menambahkan variabel lain untuk mengetahui faktor lainnya di luar variabel bahan baku dan tenaga kerja yang mempengaruhi produksi pada pabrik tempe balap haryanto di kabupaten luwu, selain itu diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian.

2. Bagi produsen atau perusahaan makanan agar segera membuat sertifikasi label halal untuk produknya, sehingga produk-produk yang diciptakan aman untuk dikonsumsi khususnya bagi konsumen muslim. dengan adanya sertifikat dan label halal pada produk maka akan menimbulkan rasa percaya konsumen



DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Muzayyanah Jabani and Dzulkarnain Lubis. “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Islam (Studi Pada Pt Bosowa Berlian Motor Kota Palopo).” *Journal Of Institution And Sharia Finance* 3, no. 1 (2020): 123. <https://doi.org/10.24256/joins.v3i1.1447>.
- Azizah, Nur, ‘Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja, Dan Manajerial Terhadap Jumlah Tahu Pada Sentra Usaha Tahu Di Adiwerna Kecamatan Adiwerna Tegal’, *Pendidikan Ekonomi*, 2019
- Bakri, Adzan Noor, ‘Apakah Citra Merek Dan Pelayanan Memiliki Pengaruh Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Kafe Rabbids Kota Palopo?’, *DINAMIS-Journal of Islamic Management and Bussines*, 2.1 (2019), p. 23
- Batjo Nurdin. & Mahadin Shaleh, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Makassar: Aksara Timur, 2018) hal 11
- Batjo Nurdin “ Penerapan Komunikasi Pemasaran Terhadap Perilaku dan Putusan Pembelian”.h.23
- Budiawan, Amin, ‘Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Tempe Pada CV.Arum Swadaya Di Kabupaten Gowa’, 4.1 (2013), pp. 1–23
- Edi Indra Setiawan, Evi Surahman, and Burhan Rifuddin, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Pada PT. Semen Tonasa, Tbk Di Kota Palopo’, *Jurnal of Islamic Economic and Bussiness*, 2.2 (2020), pp. 52–56.
- Damayanti, Maharani Lutfiah, ‘Maharani Lutfiah Damayanti, Teori Produksi 2020’, *Jurnal Pertanian Terpadu*, 2.1 (2020), pp. 1–15
- Data, Pusat, and Informasi Pertanian, ‘Statistik Harga Komoditas Pertanian Tahun 2024’, 2011
- Dewi, Eny Rosita, ‘Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Produksi Konveksi Di Cv. Surya Pelangi Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam’, *Karya Ilmiah*, 2020, p. 33
- Ekonomi, Jurusan Ilmu, Fakultas Ekonomi, D A N Bisnis, Universitas Islam, and Negeri Alauddin, ‘PENGARUH MODAL , BAHAN BAKU DAN TENAGA KERJA TERHADAP NILAI PRODUKSI INDUSTRI KECIL’, 2021
- Fathony, Aditya Achmad, and Yulianti Wulandari, ‘Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT.Perkebunan Nusantara VIII’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11.1 (2020), pp. 34–35

FITRIANI, *Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Nilai Produksi Industri Tahu Tempe 2008-2012 Di Makassar*, 2017

Harahap, Baru, and Argo Putra Prima, 'Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam', *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4.1 (2019), pp. 12–20, doi:10.33884/jab.v4i1.1476

Khakim, Lukman, Azis Fathoni, Maria M Minarsih, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Variabel Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Pizza Hut Cabang Simpang Lima', *Journal of Management*, Vol 1 No. (2015)

Khairinal, Ilmu Ekonomi Dalam Plp (Jambi: Salim Media Indonesia: 2019)

Koperasi, Dinas, U K M Dan, Perindustrian Kabupaten Luwu, and Kata Pengantar, 'Laporan Pertumbuhan Umkm Di Kabupaten Luwu', 2023

Maliha, Arinioer, 'Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 33.4 (2018), pp. 1–103

Mamun, M. A.A., and M. Hasanuzzaman, 'PENGARUH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI UKIRAN KAYU (Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)', *Energy for Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion and Management*, 2020, pp. 1–14

Mohamad Ilham Wahyudi 2021, 'Pengaruh Modal, Bahan Baku, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Tahu (Studio Kasus Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).', *Pharmacognosy Magazine*, 75.17 (2021), pp. 399–405

Munthe, Risma Nurhaini, and Resna Napitu, 'Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe Dan Tahu Di Nagori Parjo Kabupaten Simalungun', *Jurakunman*, 13.1 (2020), pp. 49–56

Najiah, Liana, 'Pengaruh Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Produksi Tempe Pada Pengrajin Tempe Di Wilayah Tebet Jakarta Selatan', 2016, p. 117

Ningsih, Eva Silvia, Fatma Siti Fatimah, Raden Jaka Sarwadhama, and Eni Sulistyaningsih, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Manajemen Talenta', *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 4.2 (2021), pp. 52–55

- Novitri, Irma, 'PENGARUH TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PADA INDUSTRI TEMPE (Studi Kasus Di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), pp. 1689–99
- Nuriska, 'Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Pada PT. Malenggang Utama Kabupaten Luwu', *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 2021, pp. 1–23
- Nurul, Aufa, Cut Morina Zubainur, and Said Munzir, 'Jurnal Inovasi Penelitian', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.11 (2021), pp. 2377–93
- 'Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Padi Sawah Di Provinsi Sumatera Utara', 2018
- Pramaisshela, Nindy Vergianti, Rini Indriati, and Rina Firliana, 'Sistem Pemilihan Bahan Baku Tempe Berkualitas', *Seminar Nasional Inovasi Teknologi*, 4.3 (2020), pp. 65–72
- Putri, Berlian Aminanti Suraya, 'Pengaruh Modal, Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Industri Kecil Konveksi Di Kota Makassar', 2.1 (2020), pp. 59–70
- Quatro Thirtabrata, Audi, Ardhan Rizki Windu Kencana, and Deris Desmawan, 'Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan', *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1.3 (2022), pp. 68–76, doi:10.58192/populer.v1i3.279
- Rahmadani, Suci Nur, 'Analisis Produksi Rengginang Ditinjau Dari Produksi Dalam Islam (Studi Kasus Pada Sentra Produksi Rengginang Di Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri).', *Disertasi*, 2020, pp. 248–53
- Rindiasari, Hidayat, Yuliani, Putri Rindiasari, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.5 (2021), p. 367, doi:10.22460/fokus.v4i5.7257
- Rismayani, Emmy, 'Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Tempe Pada CV.Arum Swadaya Di Kabupaten Gowa', 4.1 (2013), pp. 1–23
- Setiawan, Edi Indra, Evi Surahman, and Burhan Rifuddin, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Pada PT. Semen Tonasa, Tbk Di Kota Palopo', *Jurnal of Islamic Economic and Bussiness*, 2.2 (2020), pp. 52–56

Vandiah, Hanarys, 'Pengaruh Brand Image, Brand Trust Dan Celebrity Endorses Terhadap Minat Beli Produk Skincare Scarlett (Studi Kasus Mahasiswa Stei 2018 Yang Berbelanja Di E-Commerce)', *Bab III Metode Penelitian*, 2022, pp. 1–9

Warin kurnianti dwi ramadani, 'Pengaruh Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Hasil Produksi Pada PT Mitra Porang Nusantara Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.', *Ayah*, 15.1 (2024), pp. 37–48



L

A

M

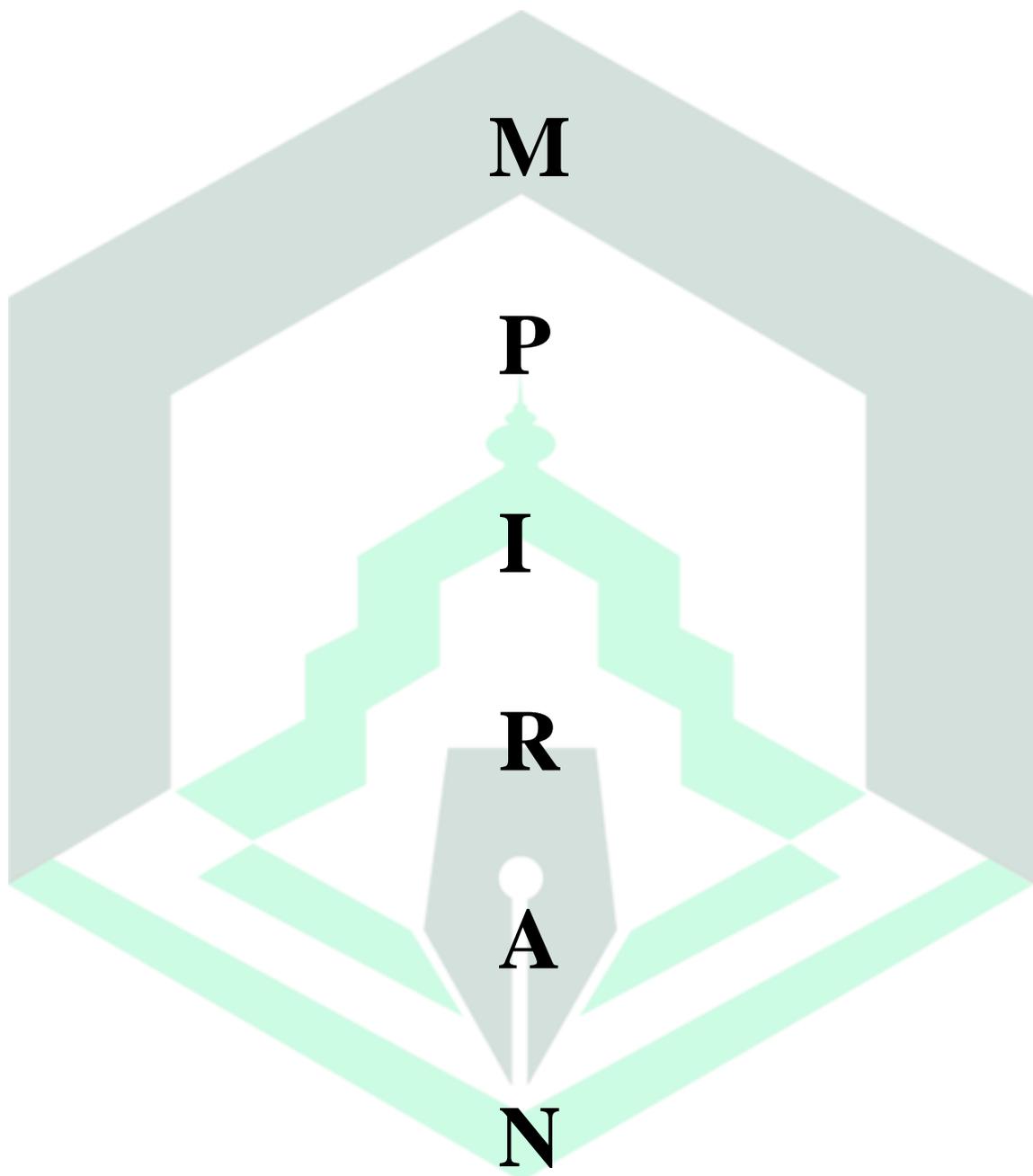
P

I

R

A

N



KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH BAHAN BAKU DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PRODUKSI INDUSTRI TEMPE DI DESA BAKTI KECAMATAN
PONRANG SELATAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon bantuan kerja sama dan partisipasinya Bapak/Ibu untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang ada dengan jujur. Adapun tujuan pengisian kuisisioner ini ialah untuk penyelesaian penelitian tugas akhir kuliah dari penulis
2. Tidak ada jawaban benar atau salah . Bapak/Ibu cukup menjawab sesuai yang dialami dan dirasakan dalam menjalankan tugasnya. Jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiannya
3. Tiap-tiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian saya. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.
4. Tiap-tiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian saya. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

STS/1 = Sangat Tidak Setuju

TS/2 = Tidak Setuju

CS/3 = Cukup Setuju

S/4 = Setuju

SS/5 = Sangat Setuju

B. Identitas Responden

1. Nama :

2. Usia : 18 – 25 tahun

26 – 33 tahun

34 tahun ke atas

3. Jenis Kelamin : Laki – laki

Perempuan

4. Masa Kerja : Kurang dari 1 tahun

1 – 3 tahun

4 – 6 tahun

a. Bahan Baku (X1)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
Perkiraan pemakaian bahan baku atau jumlah bahan baku yang digunakan						
1.	Bahan baku yang digunakan disesuaikan dengan target produksi.					
2.	Jumlah bahan baku cukup untuk pemakaian dalam produksi 1 bulan					
Harga bahan baku						
1.	Harga bahan baku telah sesuai dengan kualitas yang diinginkan					

2.	Harga bahan baku yang digunakan dalam proses produksi sesuai dengan harapan					
----	---	--	--	--	--	--

b. Tenaga Kerja (X2)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
Ketersediaan tenaga kerja						
1.	Tenaga kerja cukup mempuni / Melaksanakan tugas dengan baik sehingga proses produksi menjadi lancar dan tidak terhambat					
2.	Banyaknya jumlah tenaga kerja membantu berjalannya proses produksi dengan baik dan tidak terhambat					
Kualitas tenaga kerja Skill (keahlian/keterampilan)						
1.	Pekerjaan yang ditangani sesuai dengan keterampilan atau skill yang dimiliki					
2.	karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan hasil yang ditentukan perusahaan dan tepat waktu.					
Jenis kelamin						
1.	Tidak ada yang di spesialkan dari perbedaan jenis kelamin dalam pekerjaan					
2.	Tugas wanita lebih di kantor dibandingkan					

	dengan laki-laki					
3.	Tenaga kerja laki-laki dan perempuan kedua nya sangat berperan di dalam proses produksi					
Upah tenaga kerja						
1.	Upah yang diberikan perusahaan lebih dari cukup sehingga dapat memenuhi kehidupan sehari hari					
2.	Waktu dalam pemberian upah cukup tepat waktu setiap bulannya					
3.	Upah yang diberikan sesuai dengan kontrak atau perjanjian awal					

c. Produksi (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
Kualitas produksi						
1.	Kualitas produksi telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan					
2.	Tempe yang dibuat memiliki rasa yang lebih enak dibandingkan dengan tempe lain					
3.	Tempe yang di buat memiliki tampilan					

	yang lebih menarik dibandingkan dengan tempe lain					
Rencana Produksi						
1.	Perencanaan produksi sangat penting dilakukan untuk mencapai target produksi secara efektif dan efisien					
2.	produk yang dihasilkan selalu dibandingkan dengan produk yang direncanakan					
Target Produksi						
1.	Jumlah produksi yang dihasilkan dapat memenuhi target produksi yang telah ditetapkan					
2.	hasil produksi selalu dibandingkan dengan target ingin di capai					

Lampiran 2: Tabulasi Jawaban Responden

Tabulasi Jawaban Responden

1. Variabel Bahan Baku X1

No	Bahan baku				Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	4	3	4	4	15
5	4	4	4	4	16
6	3	2	2	2	9
7	4	4	4	4	16
8	4	3	4	4	15
9	4	4	4	4	16
10	4	3	3	4	14
11	4	4	4	4	16
12	4	3	4	4	15
13	4	4	4	4	16
14	3	4	4	4	15
15	4	4	4	4	16
16	3	4	4	3	14
17	4	4	4	3	15
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	3	4	4	15
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	2	14
29	3	3	4	4	14
30	4	4	3	4	15

2. Variabel Tenaga Kerja X2

Tenaga Kerja										Total
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36
4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40
2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	22
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	35
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36

X2.2	Pearson Correlation	.540*	1	.237	.537*	.706*	.853*	.602*	.706*	.692*	.560*	.842**
	Sig. (2-tailed)	.002		.207	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.433*	.237	1	.068	.385*	.231	.248	.237	.255	.188	.433*
	Sig. (2-tailed)	.017	.207		.723	.036	.219	.186	.207	.174	.320	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.228	.537*	.068	1	.537*	.649*	.333	.537*	.304	.213	.566**
	Sig. (2-tailed)	.225	.002	.723		.002	.000	.072	.002	.103	.259	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.340	.706*	.385	.537*	1	.853*	.465*	.559*	.559*	.443*	.752**
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.036	.002		.000	.010	.001	.001	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.513*	.853*	.231	.649*	.853*	1	.600*	.689*	.713*	.547*	.865**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.219	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.856*	.602*	.248	.333	.465*	.600*	1	.602*	.817*	.803*	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.186	.072	.010	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.540*	.706*	.237	.537*	.559*	.689*	.602*	1	.426*	.677*	.788**

X2.9	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.207	.002	.001	.000	.000	.019	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.733*	.692*	.255	.304	.559*	.713*	.817*	.426*	1	.655*	.827**
X2.10	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.174	.103	.001	.000	.000	.019	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.667*	.560*	.188	.213	.443*	.547*	.803*	.677*	.655*	1	.781**
Total_X2	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.320	.259	.014	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.804*	.842*	.433	.566*	.752*	.865*	.860*	.788*	.827*	.781*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.017	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Variabel Produksi (Y)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total_Y	
Y1	Pearson Correlation	1	-.170	.715**	.512**	.223	-.375*	-.061	.463**
	Sig. (2-tailed)		.369	.000	.004	.237	.041	.747	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	-.170	1	-.007	.010	.036	.409*	.182	.468**
	Sig. (2-tailed)	.369		.973	.959	.849	.025	.335	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.715**	-.007	1	.507**	.148	-.396*	-.109	.487**
	Sig. (2-tailed)	.000	.973		.004	.435	.031	.567	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.512**	.010	.507**	1	.240	-.165	.075	.624**
	Sig. (2-tailed)	.004	.959	.004		.202	.385	.692	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.223	.036	.148	.240	1	.447*	.279	.642**
Y5	Sig. (2-tailed)	.237	.849	.435	.202		.013	.135	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.375*	.409*	-.396*	-.165	.447*	1	.336	.369*
Y6	Sig. (2-tailed)	.041	.025	.031	.385	.013		.069	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.061	.182	-.109	.075	.279	.336	1	.493**
Y7	Sig. (2-tailed)	.747	.335	.567	.692	.135	.069		.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.463**	.468**	.487**	.624**	.642**	.369*	.493**	1
Total_Y	Sig. (2-tailed)	.010	.009	.006	.000	.000	.045	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas

1. Variabel Bahan Baku (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	4

2. Variabel Tenaga Kerja (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	10

3. Variabel Produksi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.516	7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.72282753
	Absolute	.114
Most Extreme Differences	Positive	.106
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.830

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

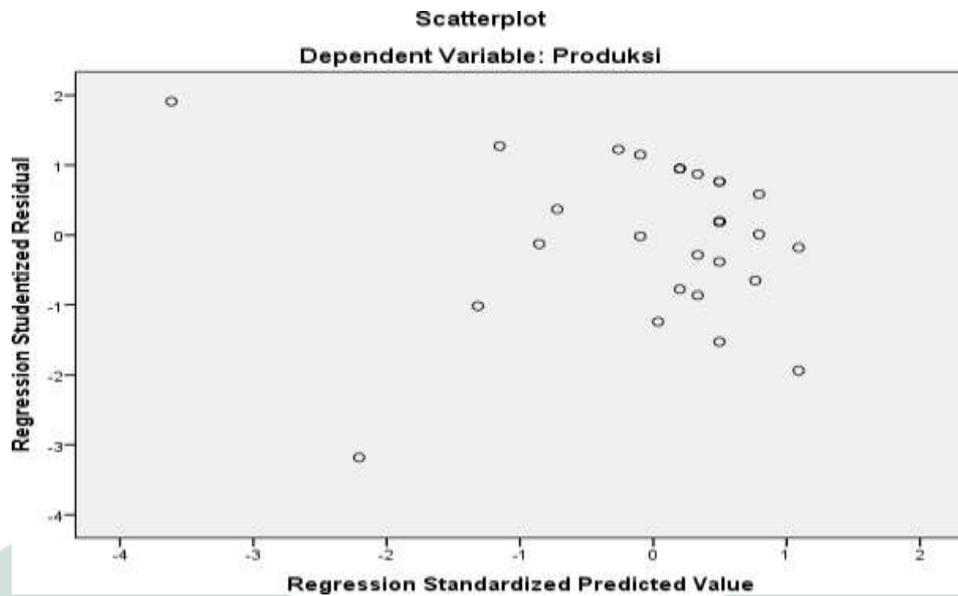
Hasil Uji muktikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16.222	3.662		4.430	.000		
Bahan	1.450	.509	.991	2.850	.008	.220	4.536
1 Baku							
Tenaga	-.319	.178	-.625	1.796	.084	.220	4.536
Kerja							

a. Dependent Variable: Produksi

Hasil Uji Heterokedastisitas



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.856	2.041		1.889	.070
	Bahan Baku	-.659	.284	-.869	2.324	.028
	Tenaga Kerja	.197	.099	.744	1.990	.057

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.137	2.795		5.773	.000
	Bahan Baku	2.196	.361	1.502	6.087	.000
	Tenaga Kerja	-.614	.123	-1.231	-4.988	.000

a. Dependent Variable: Produksi

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.137	2.795		5.773	.000
Bahan Baku	2.196	.361	1.502	6.087	.000
Tenaga Kerja	-.614	.123	-1.231	-4.988	.000

a. Dependent Variable: Produksi

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	69.319	2	34.659	18.661	.000 ^b
Residual	50.148	27	1.857		
Total	119.467	29			

a. Dependent Variable: Produksi

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Bahan Baku

Hasil Uji Determinasi (Uji R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.580	.549	1.363

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Bahan Baku

Tabel r (df = 1 – 50)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990

3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.2438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370

11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Tabel uji F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	24	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01

10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 4: Dokumentasi

DOKUMENTASI



Lampiran 5 : surat izin meneliti

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kecamatan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu, Telp. : (0471) 3314115

Nomor : 0048/PENELITIAN/10.09/DPMP/PTSP/II/2025
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. Desa Bakti
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo : B 25/In.19/FEB/II-IM.01/1/2025 tanggal 16 Januari 2025 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Hikma
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang / 03 Oktober 2002
Nim : 2004030069
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Alamat : Ujung Loppang
Desa Lampuara
Kecamatan Pinrang Selatan

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGARUH BAHAN BAKU DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKSI INDUSTRI TEMPE PADA CV HARIYANTO DI KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di KANTOR DESA BAKTI, pada tanggal 22 Januari 2025 s/d 22 Februari 2025

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 5 1 9 3 1 5 0 0 0 4 8



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 22 Januari 2025
Kepala Dinas 

Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan:
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kabupaten dan Linnas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nur Hikma.
5. Arsip.

Lampiran 6 : Halaman persetujuan pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengaruh bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi industri tempe balap hariyanto di kabupaten luwu

Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Hikma
Nim : 20 0403 0069
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diuji pada sidang ujian munaqasyah. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Muzayyanah Jabani, S.T., M.M

Tanggal:

Lampiran 7 : Nota dinas pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : skripsi an. Nur Hikma

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Hikma
NIM : 20 0403 0069
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi industri tempe balap hariyanto di kabupaten Luwu

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

assalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing

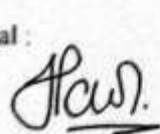
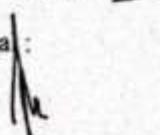

Muzayyana Jabani, S.T., M.M

Tanggal

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi industri tempe balap hariyanto di kabupaten luwu, yang ditulis oleh Nur Hikma NIM 2004030069 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at, tanggal 16 Juli 2025, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *muwaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI
Ketua Sidang/Penguji ()
Tanggal :
2. Ilham., S.AG., MA.
Sekretaris Sidang/Penguji ()
Tanggal :
3. Dr. Fasiha, M.F.I.
Penguji I ()
Tanggal :
4. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.M.
Penguji II ()
Tanggal :
5. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
Pembimbing ()
Tanggal :

Lampiran 9 : Surat keterangan lulus mengaji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Agatts Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo
Web: mahad.tainpalopo.ac.id /Email : mahad@tainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI

Nomor : 905/In.19/MA.25.02/05/2025

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Nur Hikma
Nim : 2004030069
Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam MBS

telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan:

Lulus dengan predikat:

Membaca : ~~Istimewa~~, Sangat Baik, Baik*
Menulis : ~~Istimewa~~, Sangat Baik, Baik*

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 20 Mei 2025

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

[Signature]
Hardi Takwim, M.HI.

196805031998031005

Keterangan:

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 10 : Sertifikat Mahad



Lampiran 11 : Sertifikat pbak



Lampiran 12 : Sertifikat TOEFL



Lampiran 13 : Bukti pembayaran UKT

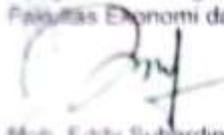


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914
Email: feb@iainpalopo.ac.id; Website: <https://feb.iainpalopo.ac.id/>

BUKTI PEMBAYARAN UKT
No : 0733/n.15/PKBLU/FEBI/08/2025

Nama : NUR HIKMA
NIM : 2004030069
PRODI : MBS
UKT : 1.500.000
Semester : X (SEPULUH)
Tahun Akademik : 2025-2026
Keterangan : Lunas Pembayaran UKT pada Semester I - X

Palopo, 08 Agustus 2025
Pengelola Keuangan BLU
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Moh. Eddy Suhardin, S.Kom.

Lampiran 14 : Cek plagiasi

PENGARUH BAHAN BAKU DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PRODUKSI INDUSTRI TEMPE BALAP HARIYANTO DI
KABUPATEN LUWU

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX **26%** INTERNET SOURCES **11%** PUBLICATIONS **7%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.lainpalopo.ac.id Internet Source	10%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uniba-bpn.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
10	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	1%
11	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1%
12	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
13	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
14	Nurfadilla Nur Ali. "Teori Produksi dan kegiatan perusahaan", Open Science Framework, 2022 Publication	1%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 1%



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 15 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nur Hikma, lahir di Pinrang pada tanggal 03 oktober 2002.

Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Basmin dan ibu bernama Hasma. Saat ini penulis bertempat tinggal di dusun ujung desa lampuara kabupaten luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2014 di SDN 366

Leppangang. Kemudian, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama tepatnya di SMPN 3 bupon hingga tahun 2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 5 Luwu dan dinyatakan lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2020 dengan memilih Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.